

**STRATEGI KOREA SELATAN SEBAGAI *MIDDLE POWER* DALAM
MENUMBUHKAN KEHADIRANNYA DI ARKTIK (2008-2017)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi pernyaratan memperoleh gelar sarjana program studi
Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



DISUSUN OLEH:

Dwi Indah Trisnawati

NPM. 18044010047

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
STRATEGI KOREA SELATAN SEBAGAI MIDDLE POWER DALAM
MENUMBUHKAN KEHADIRANNYA DI ARKTIK (2008-2017)

Disusun oleh:

Dwi Indah Trisnawati

NPM. 18044010047

Telah disetujui untuk mengikuti sidang skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING

Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int

NPT. 17219890801034

Mengetahui,

KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Dr. Arjo Bimo Utomo, S.I.P., M.I.R., C.M.C

NPT. 17119930803037

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI KOREA SELATAN SEBAGAI *MIDDLE POWER* DALAM
MENUMBUHKAN KEHADIRANNYA DI ARKTIK (2008-2017)

Disusun oleh:

Dwi Indah Trisnawati

NPM. 18044010047

Telah diuji hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 9 Januari 2024

PEMBIMBING

Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int.

NPT. 17219890801034

TIM PENGUJI

Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., M.I.R., C.M.C

NPT. 17119930803037

Prihandono Wibowo, S.Hub.Int, M.Hub.Int.

NIP. 198702092018031002

Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int.

NPT. 17219890801034

Mengetahui,

DEKAN

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., M.I.R., C.M.C

NPT. 17119930803037

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan untuk ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan publikasi ilmiah yang linear dengan penelitian ini. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 10 Januari 2024

Penulis



Dwi Indah Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah subḥānahu wata‘alā atas limpahan rahmatnya sehingga saya diberi kesempatan untuk mengajukan proposal skripsi yang berjudul “**Strategi Korea Selatan sebagai Middle Power dalam Menumbuhkan Kehadirannya di Arktik (2008-2017)**”. Proposal tersebut diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam penulisan skripsi penulis mengangkat topik sebagaimana judul skripsi di atas yang analisisnya berfokus pada strategi *middle power* yang digunakan Korea Selatan untuk menumbuhkan kehadirannya di wilayah Arktik di tengah-tengah tren perubahan yang terjadi di Arktik akibat perubahan iklim.

Selama penulisan skripsi penulis menyadari terasa sangat sulit untuk menyelesaikan penelitian ini tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dihantarkan kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, MMT., IPU**, selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur
2. **Dekan Dr. Catur Suratnoaji, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
3. **Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR., C.M.C**, selaku Kepala Koordinator Program Studi Hubungan Internasional.
4. **Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int**, selaku dosen pembimbing penulis.

5. **Seluruh Dosen Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur** atas segala ilmunya selama penulis menempuh pendidikan.
6. **Maria Indira Aryani, S.IP., M.Hub.Int**, selaku dosen wali penulis yang senantiasa mempermudah urusan perkuliahan penulis
7. **Kedua orang tua penulis** yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis
8. **Anggraeni Sevira Priyanka Rahmadinniyah** sebagai teman kuliah dan tempat berbagi keluh kesah.
9. **Dwi Indah Trisnawati**, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sekuat tenaga dan sepenuh hati selama penulisan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, 10 Januari 2024

Penulis

Dwi Indah Trisnawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Umum.....	12
1.3.2 Tujuan Khusus.....	12
1.4 Landasan Teoritis	12
1.4.1. Strategi <i>Middle Power</i>	13
1.5 Sintesa Pemikiran	20
1.6 Argumen Utama	21
1.7 Metodologi Penelitian.....	22
1.7.1 Tipe Penelitian.....	22
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	23
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	25
1.7.4 Teknik Analisa Data	27
1.7.5 Sistematika Penulisan	28
BAB II	30
STRATEGI KOREA SELATAN SEBAGAI <i>MIDDLE POWER</i> MELALUI SPESIALISASI, KREATIVITAS, DAN INTERNASIONALISASI.....	30
2.1 Spesialisasi.....	30
2.2 Kreativitas.....	41

2.3 Internasionalisasi	50
BAB III.....	57
STRATEGI KOREA SELATAN SEBAGAI <i>MIDDLE POWER</i> MELALUI BERMITRA DAN DIPLOMASI PUBLIK.....	57
3.1 Bermitra	57
3.2 Diplomasi Publik.....	85
3.2.1 Diplomasi Publik Domestik	85
3.2.2 Diplomasi Publik Internasional	97
3.3 Analisis Korea Selatan sebagai Middle Power Terkait Implementasi Strategi Middle Powernya di Arktik	104
IV	108
PENUTUP	108
4.1 Kesimpulan	108
4.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Sintesa Pemikiran	21
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. 1 Peta wilayah Arktik.....	32
Gambar 2.1. 2 Kapal pemecah es ARAON di Arktik	35
Gambar 2.2. 1 Peta Rute Pelayaran Arktik.....	44
Gambar 2.2. 2 Kapal induk pemecah es Christophe de Margerie.....	49
Gambar 3.1. 1 Yoon Jin-sook, menteri kelautan dan perikanan Korea Selatan dan menteri transportasi Rusia Maxim Sokolov menandatangi nota kesepahaman (MOU).	60
Gambar 3.1. 2 Pertemuan Presiden Korea Selatan Park Geun-hye dan Perdana Menteri Norwegia Erna Solberg di Soul dalam rangka kerja sama perkapalan.....	67
Gambar 3.1. 3 Pameran <i>Canada's Arctic: Vibrant and Thriving</i> di Asan Institute Gallery	76
Gambar 3.1. 4 Korea-Canada Arctic Policy Symposium di Kedutaan Besar Kanada di Seoul.....	78
Gambar 3.1. 5 Menteri Kelautan dan Perikanan Korea Selatan Lee Ju-young dan Menteri Urusan Perekonomian Finlandia Jan Vapaavouri menandatangani nota kesepahaman kerja sama Arktik di bidang maritim.....	80
Gambar 3.1. 6 Presiden Korea Maritime Institute, Kim Sung Gwi, dan Direktur Eksekutif Arctic Portal, Halldor Johannsson menandatangani nota kesepahaman (MOU)	83
3.2.1 1 Pameran Explore the Arctic Past, Present and Future di Korea Foundation Gallery	93
3.2.1 2 Pameran <i>Further into the Arctic</i> di Museum Maritim Nasional Korea Selatan ...	95
3.2.2. 1 Partisipan Korea Arctic Academy kedua pada tahun 2016.....	100
3.2.2. 2 Partisipan Korea Arctic Academy ketiga pada tahun 2017.....	103

DAFTAR SINGKATAN

A5	: <i>Arctic Five</i>
AA5	: <i>Asia Arctic Five</i>
AMSA	: <i>Arctic Marine Shipping Assessment</i>
BAS	: <i>British Antarctic Survey</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
CKFTA	: <i>Canada-Korea Free Trade Agreement</i>
DSME	: <i>Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co. Ltd</i>
GGA	: <i>Green Growth Alliance</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HI	: Hubungan Internasional
IASC	: <i>International Arctic Science Committee</i>
IPY	: <i>International Polar Year</i>
KMI	: <i>Korea Maritime Institute</i>
KoARC	: <i>Korea Arctic Research Consortium</i>
KOPRI	: <i>Korea Polar Research Institute</i>
KORES	: <i>Korea Resources Corporation</i>
KT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NPI	: <i>Norwegian Polar Institute</i>
NSR	: <i>Northern Sea Route</i>
NySMAC	: <i>Ny-Alesund Science Managers Committee</i>
PAME	: <i>Protection of the Arctic Marine Environment</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PPF	: <i>Prompt Port Facility</i>
RIAC	: <i>Russian International Affairs Council</i>
SAO	: <i>Senior Administrative Officer</i>

SCF	: <i>Safety Come First</i>
UArctic	: <i>University of the Arctic</i>
UNCLOS	: <i>United Nations Convention on the Law of the Sea</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif
ZLK	: Zona Landas Kontinen

ABSTRAK

Korea Selatan adalah salah satu negara Asia yang memperoleh status pengamat tetap di *Arctic Council* pada tahun 2013. Keterlibatan Korea Selatan di wilayah Arktik diawali dengan penelitian ilmiah yang kemudian semakin meluas sejak tahun 2008 ketika dampak perubahan iklim melelehkan lapisan es multi tahun Arktik. Perubahan Arktik yang dramatis akibat perubahan iklim memunculkan peluang pengembangan wilayah Arktik termasuk potensi terbukanya jalur maritim alternatif untuk perdagangan internasional. Pada tahun 2013, Korea Selatan merilis kebijakan Arktik resmi pertama dan mengambil peran Arktiknya sebagai *polar leading nation* masa depan. Menyoroti tentang keinginan Korea Selatan untuk semakin terlibat di wilayah Arktik, penelitian ini membahas tentang strategi Korea Selatan sebagai *middle power* untuk menumbuhkan kehadirannya di Arktik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh Korea Selatan untuk menumbuhkan kehadirannya di Arktik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi *middle power* Korea Selatan menumbuhkan kehadiran Korea Selatan di Arktik. Penulis mengoperasionalkan strategi *middle power* sebagai kerangka teoritis untuk penelitian. Sementara jangkauan penelitian yang digunakan adalah pada tahun 2008 hingga tahun 2017 karena pada periode tahun tersebut keterlibatan Arktik Korea Selatan mulai meluas dan terdapat keselarasan kebijakan di era pemerintahan Lee Myung-bak dan Park Geun-hye. Adapun tipe penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah penelitian berbasis internet. Sedangkan teknik analisisnya adalah model analisis data kualitatif.

Kata kunci: Arktik, Non-Arktik, Korea Selatan, Kebijakan Arktik, *middle power*